## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger* menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* Model maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum merger yang terdiri dari ex BRIsyariah, ex BNI Syariah, dan ex Bank Syariah Mandiri tersebar di empat kuadran SCnP, yaitu URQ sebanyak 1 bank, ULQ sebanyak 2 bank, LRQ sebanyak 2 bank dan LLQ sebanyak 1 bank. Pada kuadran Upper Right Quadrant (URQ) diduduki oleh BNI Syariah tahun 2019 yang mengindikasikan bahwa BNI Syariah memiliki kesesuaian dengan prinsip syariah dan profitabilitas yang tinggi dibandingkan bank-bank lainnya. Sedangkan BNI Syariah di tahun 2020 berada pada kuadran *Lower* Right Quadrant (LRQ) yang berarti bahwa BNI Syariah memiliki kesesuaian dengan prinsip syariah yang tinggi namun memiliki profitabilitas yang rendah. Selain BNI Syariah, bank yang berada pada Lower Right Quadrant (LRQ) adalah BRIsyariah tahun 2019. Hal ini mengindikasikan bahwa BRIsyariah memiliki kesesuaian dengan prinsip syariah yang tinggi, namun memiliki profitabilitas yang cukup rendah dari bank-bank lainnya. Pada tahun 2020 BRIsyariah berada pada kuadran *Lower Left Quadrant* (LLQ) yang mengindikasikan bahwa BRIsyariah memiliki *sharia conformity and profitability* yang sama rendahnya daripada bankbank lainnya. Pada kuadran *Upper Left Quadrant* (ULQ) diduduki oleh Bank Syariah Mandiri di kedua tahun yaitu 2019 dan 2020, yang mengindikasikan bahwa BSM memiliki tingkat kesesuaian prinsip syariah yang rendah namun memiliki profitabilitas yang tinggi.

2. Sedangkan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sesudah merger di tahun pertama mereka yaitu 2021 berada pada kuadran pertama, yang dinamakan dengan Upper Right Quadrant (URQ) berarti bahwa BSI memiliki tingkat kesesuaian dengan prinsip syariah yang tinggi dan juga profitabilitas yang tinggi. Namun di tahun 2022 kinerja keuangan dari BSI berada pada Upper Left Quadrant (ULQ) yang berarti turun 1 tingkat dari kuadran terbaik. Hal ini mengindikasikan bahwa BSI memiliki tingkat kesesuaian prinsip syariah yang rendah, tetapi memiliki profitabilitas yang tinggi. Perbandingan yang signifikan tidak terjadi pada rasio di beberapa indikator SCnP, namun terjadi pada nominal dari indikator tersebut, dikarenakan BSI merupakan gabungan dari tiga bank BUMN sebelumnya, sehingga nominal yang dihasilkan cukup besar dibandingkan bank sebelum merger.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang sekiranya bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti berikut:

- 1. Bagi Bank Syariah yang bersangkutan agar kiranya mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja yang sekarang dihasilkan. Diharapkan juga untuk selalu menjaga kesehatan keuangan banknya dan tetap dalam tujuan utama yaitu kemaslahatan. Bagi jumlah aset yang tinggi sebaiknya mengoptimalkan penyebarannya bagi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu juga diharapkan memiliki kegiatan operasional yang baik dan tentunya sesuai dengan prinsip syariah.
- 2. Bagi nasabah bank dan masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolok ukur untuk para calon investor yang ingin berinvestasi di Bank Syariah yang bersangkutan, sehingga bisa mengoptimalkan dana yang akan diberikan kepada Bank tersebut. Saran untuk para calon investor, hendaknya ketika memutuskan untuk berinvestasi, kiranya dapat melihat dari sisi kesesuaian dengan prinsip syariah juga, dan jangan hanya melihat dari sisi keuntungannya.
- 3. Bagi akademisi, sebaiknya melakukan penelitian tambahan daripada menggunakan temuan penelitian ini sebagai tolok ukur untuk mengambil keputusan. Namun penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya,

dengan catatan agar kiranya menambah variabel-variabel yang lainnya seperti CAMEL dan lainnya. Selain itu, untuk sampel yang diambil juga bisa bervariasi, tidak hanya bank yang *merger* namun juga bisa mengambil dari Unit Usaha Syariah (UUS) lainnya.